

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan baik yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan maupun jasa bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Pihak manajemen harus mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai laba yang optimal. Laba yang optimal dapat dicapai melalui beberapa langkah, yaitu dengan menekan biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diharapkan atau meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Salah satu langkah yang tepat untuk mencapai laba yang optimal adalah menetapkan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diharapkan.

Harga pokok produksi dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual. Ketepatan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi mutlak dibutuhkan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi

perusahaan, oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan secara tepat. Harga pokok produksi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas biaya dalam memproduksi suatu produk. Penetapan harga pokok produksi yang terlalu rendah akan menyebabkan harga jual menjadi rendah sehingga perusahaan tidak memperoleh laba atau keuntungan yang optimal. Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi tersebut guna menghasilkan informasi bagi manajemen.

Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang memungkinkan manajemen melakukan pengolahan alokasi berbagai sumber ekonomi. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan, diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis.

Biaya harus dicatat dan diklasifikasikan sedemikian rupa, sehingga dipakai sebagai dasar untuk analisis dan pengawasan

bagi manajemen. Sistem pengumpulan biaya produksi yang tepat, tentu akan menghasilkan informasi biaya produksi yang tepat pula, yang pada akhirnya akan menghasilkan informasi harga pokok produksi yang akurat. Sebaliknya, jika sistem pengumpulan biaya produksi kurang tepat, maka informasi harga pokok produksi yang dihasilkan juga tidak akurat atau tepat. Rincian dari pembebanan biaya diuraikan dalam laporan harga pokok produksi. Berdasarkan laporan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (*Process Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

Larisindo Graphia adalah salah satu usaha percetakan, yaitu *Advertising*, *Digital PrintI*, *General Suplier*, *Offset Printing*, dan *Photocopy*, yang tentunya berdasarkan pesanan konsumen dengan spesifikasi pesanan tergantung dari permintaan dari konsumen. Larisindo Graphia beralamat Jl. Perintis Kemerdekaan No. 38 Padang.

Perlu diketahui perusahaan belum menentukan secara pasti harga pokok yang sebenarnya untuk tiap jenis produk yang dipesan, karena selama ini perusahaan tersebut masih mengetahui metode perhitungan yang masih sangat sederhana, sehingga informasi mengenai harga pokok dari produk yang dihasilkan tidak diketahui. Dalam menghitung harga pokok produksi suatu pesanan, Larasindo Graphia melakukan perhitungan hanya dengan metode klasik dengan penetapan tarif dimuka saja, yaitu dengan membagikan jumlah total biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu dengan jumlah produksi yang dihasilkan pada periode tertentu tanpa menggolongkan secara pasti biaya-biaya yang terjadi dalam memproduksi suatu pesanan. Hal itu pula yang diterapkan Larasindo Graphia dalam semua produknya dengan menentukan tarif BOP dari biaya-biaya bahan baku

produksinya. Dengan cara perhitungan seperti tersebut, maka dengan sendirinya harga pokok masing-masing produk tidak dapat diketahui dengan teliti.

Sehingga dalam hal ini Larasindo Graphia di tuntut untuk kreatif dalam mengelola usahanya, baik dalam hal mengefisiensikan biaya, mengintensifkan waktu dan dalam membuat kebijakan serta pengambilan keputusan yang terbaik bagi kelangsungan usahanya. Pihak manajemen suatu perusahaan yang kegiatannya menghasilkan produk, memerlukan informasi mengenai berapa besar jumlah biaya yang di gunakan dalam menghasilkan satu unit produknya maka manajemen usaha yang dalam hal ini sebagai fokus dari penulisan adalah Larasindo Graphia harus memberikan perhatian yang serius terhadap masalah penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan perhitungan-perhitungan akuntansi. Kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi suatu pesanan mengakibatkan tidak maksimalnya laba atau keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan. Oleh karena itu, upaya penentuan harga pokok produk ini harus dilaksanakan secara hati-hati dengan menggunakan perhitungan dan pertimbangan yang tepat dan

dapat dipertanggung jawabkan secara teoritis maupun dalam penerapannya dalam dunia usaha agar tujuan perusahaan dapat dicapai semaksimal mungkin.

Pada penelitian yang dilakukan terhadap Larasindo Graphia ini, penulis mengambil data-data pesanan yang terjadi pada bulan Januari tahun 2021. Penulis mengambil salah satu produk, yaitu *Digital Printing* yang dipesan pada bulan Januari tahun 2021 sebanyak 100 buah, Alasan mengapa penulis memilih *Digital Printing*, karena pada bulan Januari tahun 2021, pesanan *Digital Printing* memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan pesanan-pesanan lain yang terjadi pada bulan tersebut, serta pesanan pembuatan *Digital Printing* tersebut, adalah pesanan yang paling besar jumlahnya dibanding dengan pesanan lain yang terjadi pada periode yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan judul yaitu : “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan pada Larasindo Graphia di Padang”.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah : “Apakah perhitungan harga pokok produksi *Digital Printing* yang dilakukan oleh Larasindo Graphia telah sesuai dengan metode harga pokok pesanan menurut teori akuntansi biaya?”

1.3.Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan untuk produk *Digital Printing* pada Larasindo Graphia.
2. Untuk mengetahui harga pokok produk per unit untuk produk *Digital Printing* berdasarkan metode harga pokok pesanan.

1.4.Manfaat Tugas Akhir

1. Sebagai bahan informasi bagi pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menentukan harga pokok produk ataupun harga jual selanjutnya.
2. Sebagai referensi mengenai perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode harga pokok

pesan yang dapat dipergunakan bagi penulis lain guna menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis itu sendiri.

1.5.Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, internet dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

3. Internet Searching

Internet searching yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari internet sebagai bahan acuan

dalam menemukan fakta atau teori yang berkaitan dengan dengan masalah yang diteliti.

1.6.Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat memamparkan teori-teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan dan Pembahasan

Bab ini membuat gambaran ringkas objek penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang diselesaikan oleh penulis.

Bab IV Kesimpulan

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan tugas akhir.